

**HUBUNGAN STATUS GRAVIDA DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL RAWAT INAP DI RSUD
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2018**

Oleh

Kadek Helen Yustika Pradiantini, NIM 1818011015

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Angka kematian ibu yang terjadi di Indonesia cukup tinggi dan menjadi bagian dari angka kematian ibu tertinggi di negara-negara ASEAN, dimana tingkat penurunan kejadian yang lambat. Salah satu penyakit saat kehamilan adalah preeklampsia yang merupakan salah satu penyebab dari kematian saat kehamilan yang diakibatkan oleh keterlambatan penanganan kasus dan tingkat pengetahuan yang kurang dari ibu mengenai penyakit preeklampsia, maka dari itu kejadian preeklampsia cukup tinggi di Indonesia. Preeklampsia adalah penyakit saat kehamilan yang memiliki trias gejala yaitu, terjadinya peningkatan tekanan darah (hipertensi), terdapat protein dalam urin yang meningkat dan edema akibat kehamilan. Jumlah kehamilan pada ibu disebut dengan status gravida ibu hamil. Status gravida khususnya primigravida atau kehamilan pertama adalah salah satu penyebab atau faktor risiko terjadinya preeklampsia pada ibu hamil. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan agar mengetahui hubungan status gravida dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil yang dirawat inap di RSUD Buleleng tahun 2018 yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Desember 2021 di RSUD Buleleng dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif dan metode penelitian *case control* yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor risiko terhadap suatu penyakit. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan instrument penelitian berupa data rekam medis pasien yang merupakan data sekunder yang berjumlah 120 data rekam medis, yaitu 60 ibu hamil dengan preeklampsia dan 60 ibu hamil tanpa preeklampsia. Setelah dianalisis melalui uji chi square didapatkan nilai $p = 0,042$ ($p < 0,05$). Nilai odds ratio yang diperoleh adalah 2,307, artinya risiko preeklampsia 2,307 kali lebih tinggi pada wanita dengan status gravida primigravida atau ibu yang hamil untuk pertama kali dibandingkan dengan ibu hamil multigravida atau ibu yang sudah pernah hamil dua kali atau lebih. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gravida dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil, dan primigravida merupakan faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Status Gravida, Preeklampsia

**RELATIONSHIP OF STATUS GRAVIDA WITH THE EVENT OF
PREECLAMPSIA IN HOSPITALIZED PREGNANT WOMEN IN
BULELENG REGENCY HOSPITALS IN 2018**

By

Kadek Helen Yustika Pradiantini, NIM 1818011015

Medical Sciences Departemen

ABSTRACT

The maternal mortality rate that occurs in Indonesia is quite high and is part of the highest maternal mortality rate in ASEAN countries, where the rate of decline in incidence is slow. One of the diseases during pregnancy is preeclampsia which is one of the causes of death during pregnancy caused by delays in handling cases and a lack of knowledge from mothers about preeclampsia, therefore the incidence of preeclampsia is quite high in Indonesia. Preeclampsia is a disease during pregnancy that has a triad of symptoms, namely, an increase in blood pressure (hypertension), increased protein in the urine and oedema due to pregnancy. The number of pregnancies in the mother is called the gravida status of pregnant women. Status gravida, especially primigravida or first pregnancy is one of the causes or risk factors for preeclampsia in pregnant women. Therefore, this study was carried out in order to determine the relationship between gravida status and the incidence of preeclampsia in pregnant women who were hospitalized at Buleleng Hospital in 2018 which was carried out from June to December 2021 at Buleleng Hospital using quantitative research design and *case control* namely to determine the influence of risk factors on a disease. The sampling method in this study used a *purposive sampling technique* with inclusion and exclusion criteria with the research instrument in the form of patient medical record data which was secondary data which amounted to 120 medical record data, namely 60 pregnant women with preeclampsia and 60 pregnant women without preeclampsia. After being analysed through the chi square test, the p value = 0.042 ($p < 0.05$). The odds ratio value obtained is 2.307, meaning that the risk of preeclampsia is 2.307 times higher in women with primigravida gravida status or women who are pregnant for the first time compared to multigravida pregnant women or women who have been pregnant twice or more. After analysing the data, it was concluded that there is a significant relationship between gravida status and the incidence of preeclampsia in pregnant women, and primigravida is a risk factor that affects the incidence of preeclampsia in pregnant women.

Keywords : Pregnant Women, Gravida Status, Preeclampsia